

ABSTRAK

Tesis ini mengungkap *mrabot* sebagai salah satu konsep lokal di dalam karawitan Jawa, khususnya gaya Surakarta. Beberapa persoalan yang ingin diteliti terkait dengan fenomena *mrabot* dan struktur yang membentuk *mrabot*. Secara lebih mendalam, hal-hal yang berhubungan dengan pemaknaan, struktur musikal dan non-musikal, serta fungsi *mrabot*. Pemaparan dilakukan berdasarkan data penyajian karawitan sebagai media eksplorasi data secara faktual.

Penelitian ini mewacanakan paradigma *ethnoart* dalam melihat *mrabot* sebagai konsep yang dimiliki dan dimaknai oleh pelaku karawitan gaya Surakarta. Selanjutnya, penerapan konsep-konsep keilmuan dalam karawitan seperti *garap* dan *pathet* berperan penting untuk melihat musikalitas *mrabot*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi langsung dan tidak langsung, dan studi pustaka. Analisis data dilakukan dalam dua cara, yaitu analisis musikal dan analisis secara interaktif.

Hasil penelitian ini, *mrabot* dimaknai sebagai rangkaian gending yang tersusun dari gending pokok, gending *lajengan*, dan gending pelengkap. *Mrabot* yang disajikan dalam konteks *klenengan* menempatkannya di wilayah *garap ciblon*. Dengan demikian, struktur *mrabot* terdiri dari (1) bentuk gending pokok, *lajengan*, dan pelengkap, (2) repertoar gending yang dapat digarap *ciblon*, serta (3) transisi antar bentuk yang dilakukan dengan perubahan *irama* dan *laya*, serta *pathetan* di tengah rangkaian. *Mrabot* dapat terwujud jika (1) pengrawit berpengalaman dan (2) disajikan di siklus waktu *ciblon* serta durasi yang lebih panjang. Kehadiran *mrabot* dalam sajian gending memiliki fungsi sebagai variasi *garap* serta kelengkapan dinamika karakter gending.

Kata kunci: *mrabot*, gending, rangkaian, *ciblon*, *garap*

ABSTRACT

This thesis reveals mrabot as one of the local concepts in karawitan Jawa, particularly for Surakarta style. Some of the problem that examine are related to the mrabot phenomenon and the structure that forms mrabot. Specifically, it matters relating with meaning, musical and non-musical structures, and its functions. Seminal presentation data as factual data exploration media.

The study represents ethnoart paradigm in seeing mrabot as a concept that owned and buried by the musician of karawitan Surakarta style. Then, the application of couch-like concepts in garap and pathet plays a significant role in viewing mrabot's musicality. Data collection is done with interview techniques, direct and indirect observations, and literature review studies. Data analysis is done in two ways, which is interactive musical and analysis.

The results of this study is that mrabot is maximized as a series of gending composed of main form, lajengan, and complementary. Mrabot served in context placed it in the garap ciblon. Thus, mrabot structure consists of (1) main form, lajengan, and complementary, (2) repertoire of usable ciblon gending, and (3) transition of all the form made with a change in rhythm and laya, as well as pathetan in the sequence. It can be achieved if (1) experienced musician, and (2) presented in ciblon time cycles and longer duration. The presence of mrabot in gending served as a variety of garap and a completeness of the dynamics of the character.

Keywords: mrabot, gending, series, ciblon, garap



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Konsep Mrabot dalam Karawitan Gaya Surakarta

Leny Nur Ekasari, Prof. Dr. Timbul Haryono, M.Sc.; Dr. Suyoto, S. Kar., M. Hum.

Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>